

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pembangunan **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS** adalah berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis dengan melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Penggalan informasi yang akurat, tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan sumber utama dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor. Sering dengan era desentralisasi berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan baik di pemerintah pusat atau daerah, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing. Selain melaksanakan program pemerintah pusat melalui kementerian kesehatan, pemerintah daerah juga diberikan otonomi untuk mengembangkan sistem informasinya, baik di tingkat dinas kesehatan dan puskesmas mau pun rumah sakit.

Sebagaimana diketahui bahwa puskesmas merupakan ujung tombak pemerintah dalam memberikan upaya pelayanan kesehatan di masyarakat. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 tahun 2004

tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat bahwa puskesmas didefinisikan sebagai unit pelaksana teknis di kabupaten/ kota yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Puskesmas melaksanakan kegiatan proses penyelenggaraan, pemantauan serta penilaian terhadap rencana kegiatan yang telah ditetapkan baik rencana upaya wajib maupun pengembangan dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayahnya. Salah satu bentuk pemantauan yang dilakukan adalah melalui sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

SIMPUS merupakan pilihan bagi daerah dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih cepat dan akurat. Sejatinya, SIMPUS dapat lebih menggantikan peranan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP), karena SIMPUS merupakan hasil dari pengolahan berbagai sumber informasi seperti SP2TP, survei lapangan, laporan lintas sektor, dan laporan sarana kesehatan swasta. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, SIMPUS pun dikembangkan melalui sistem komputerisasi dalam suatu perangkat lunak (*software*) yang bekerja dalam sebuah sistem operasi. Akan tetapi, pada kenyataannya SIMPUS diberbagai daerah tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik melakukan perancangan suatu software dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENGGUNAKAN DELPHI DI PUSKESMAS BADADAN PONOROGO”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Kebutuhan akan sistem informasi yang akurat, mudah dan handal adalah salah satu alasan dikembangkannya Sistem Informasi Manajent. Masih banyak lagi alasan-alasan yang meletar belakangi di buat nya Sistem Informasi Manajent antara lain :

1. Pentingnya data di puskesmas untuk menjadi dasar pengambilan keputusan
2. Pengelolaan dan pengolahan data di sebagian besar puskesmas masih 'manual mode on' :)
3. Keterlambatan pelaporan dan pengolahan data terjadi akibat pengolahan yang manual
4. Adanya komputer di puskesmas kadang hanya menjadi pengganti mesin ketik, belum optimal

C. BATASAN MASALAH

Dengan keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Borland Delphi 7*
2. Informasi yang dihasilkan berupa data pasien , administrasi pasien, neraca perbandingan tiap tahun

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengelola dan mengolah data di Puskesmas
2. Untuk optimalisasi pelaporan data di Puskesmas

E. MANFAAT PERANCANGAN DAN PENELITIAN

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari program ini adalah :

1. Memudahkan pekerjaan administrasi Puskesmas dalam membuat laporan harian maupun bulanan.
2. Membantu kelancaran administrasi dan Manajemen Puskesmas dalam penyusunan laporan mengenai kondisi kesehatan di Puskesmas masing – masing
3. Menghasilkan Informasi up to date tentang kondisi kesehatan pasien di suatu Puskesmas

F. METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Metode penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan bukti kebenaran suatu konsep dan teori yang diperoleh serta untuk menemukan dan menguji suatu pengetahuan. Adapun penulis dalam hal ini menggunakan metode :

1. Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan cara pengambilan data–data dari catatan kuliah serta buku–buku dan juga melakukan browsing internet untuk mendapatkan hal yang ada kaitannya dengan desain dan perancangan sistem informasi

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah sistem pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, sehingga didapat data yang akurat.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak tempat penulis melakukan penelitian.

4. Perancangan

Metode Perancangan adalah metode dengan cara merancang dan membuat profil untuk keperluan penyampaian informasi yang berkaitan dengan sistem informasi

5. Metode Uji Coba

Penulis melakukan uji coba dari sistem informasi transaksi penjualan, yang telah dibuat secara keseluruhan sebelum diimplementasikan di tempat penelitian.

6. Metode Implementasi

Pada tahapan ini sistem diimplementasikan secara keseluruhan sebagai akhir pembangunan perangkat lunak atau menerapkan uji coba pada obyek.

G. SISTIMATIKA PENULISAN

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir.

BAB III : METODE PERANCANGAN

Menjelaskan tentang gambaran sistem serta deskripsi dari hasil analisis sistem yang akan dijadikan sebagai petunjuk untuk perancangan pada tahapan berikutnya.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan umum sistem informasi yang penulis usulkan, Rancangan Proses, Rancangan Basis Data, Rancangan Muka (interface).

BAB V : PENUTUP

Pada kesimpulan ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan dan dikerjakan dalam usaha dimasa mendatang untuk menghasilkan sistem yang optimal.